

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS DAN FINANSIAL USAHATANI JERUK LEMON (*CITRUS LIMON*) (Kasus Di Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis)

Oleh:

**Miftah Farid
215009001**

Dosen Pembimbing:

**Hendar Nuryaman
Nurul Risti Mutiarasari**

Jeruk lemon memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan di Indonesia, akan tetapi saat ini Indonesia masih melakukan impor jeruk lemon dari negara lain. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usahatani jeruk lemon dilihat dari aspek teknis, finansial dan kepekaan (*sensitivitas*) terhadap fluktuasi *input* dan *output*. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus 2024 – Februari 2025. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus pada petani jeruk lemon yang ada di Desa Sukamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Analisis data menggunakan *Crop Management* yang dikeluarkan oleh APNI Kheti untuk menilai kelayakan secara teknis. Selain itu, analisis finansial dengan menggunakan empat kriteria investasi yaitu *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP), serta analisis kepekaan/*sensitivitas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teknis usahatani jeruk lemon di Desa Sukamulya memiliki tingkat kesesuaian sebesar 61,29 persen dengan *Crop Management* yang dikeluarkan oleh APNI Kheti. Secara finansial dengan menggunakan empat kriteria investasi menunjukkan hasil yaitu, NPV sebesar Rp 3.733.653.738, Net B/C sebesar 4,85, IRR sebesar 22,80 persen dan *payback period* selama 5 tahun 8 bulan. Hasil analisis *sensitivitas* terhadap kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 25 persen, penurunan harga jual jeruk lemon sebesar 40 persen akan menurunkan nilai NPV, Net B/C, IRR dan PP akan tetapi tetap pada tingkat yang masih diterima dan menunjukkan hasil bahwa usahatani masih layak untuk terus dikembangkan.

Kata Kunci: Jeruk Lemon, Usahatani, Teknis, Finansial

ABSTRACT

TECHNICAL AND FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF LEMON FARMING BUSINESS (CITRUS LIMON) (Case Study in Cihaurbeuti District, Ciamis Regency)

By:

**Miftah Farid
215009001**

Supervisor:

**Hendar Nuryaman
Nurul Risti Mutiarasari**

Lemons have significant potential to be further developed in Indonesia. However, the country still relies on imports from other nations. This study aims to analyze the feasibility of lemon farming from technical, financial, and sensitivity aspects regarding input and output fluctuations. The research was conducted from August 2024 to February 2025 using a case study method on lemon farmers in Sukamulya Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency. Data analysis employed the Crop Management guidelines issued by APNI Kheti to assess technical feasibility. Additionally, financial analysis was conducted using four investment criteria: Net Present Value (NPV), Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP), along with a sensitivity analysis. The results showed that, technically, lemon farming in Sukamulya Village achieved a compliance level of 61.29 percent based on the Crop Management guidelines. Financially, the analysis produced the following results: NPV of Rp 3,733,653,738, Net B/C of 4.85, IRR of 22.80 percent, and a payback period of 5 years and 8 months. Sensitivity analysis revealed that a 25 percent increase in labor costs and a 40 percent decrease in lemon selling prices would reduce the values of NPV, Net B/C, IRR, and extend the PP. However, these values remained within acceptable limits, indicating that lemon farming is still feasible and worth developing.

Keywords: Lemon, Farming, Technical, Financial